

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, RETURN INVESTASI DAN RESIKO INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MELAKUKAN INVESTASI DI PASAR MODAL

Sindik Widati¹, Endang Wulandari², Arinka Putriliawati³

¹Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, sindikw@gmail.com

²Universitas Sahid, Jakarta, endangwulandari3367@gmail.com

³Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, arinkaputrilia@gmail.com

Email Korespondensi: sindikw@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal. Ada 4 (empat) variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi, motivasi investasi, return investasi dan risiko investasi. Metode pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel yang diambil sebanyak 97 mahasiswa. Uji analisis data menggunakan software SPSS V.22. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasimahasiswa di pasar modal. Untuk variabel return investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Kata kunci: Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Return Investasi, Risiko Investasi.

ABSTRACT

The purpose of this study was to obtain empirical evidence regarding the factors that influence student interest in investing in the capital market. There are 4 (four) variables used in this study, namely investment knowledge, investment motivation, investment return and investment risk. The sample collection method used purposive sampling. The samples taken were 97 students. Test data analysis using SPSS V.22 software. The results of the tests that have been carried out show that the variables of investment knowledge, investment motivation, and investment risk have a significant effect on students' investment interest in the capital market. The investment return variable has no significant effect on student investment interest in the capital market.

Keywords: Investment Motivation, Investment Knowledge, Investment Return, Investment Risk.

PENDAHULUAN

Kontribusi masyarakat investor melalui instrumen pasar modal menjadikan harapan bersama dalam memberikan sumbangan ekonomi nasional, karena investasi merupakan salah satu dari instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Investasi dalam arti luas yaitu mengorbankan rupiah sekarang untuk rupiah yang akan datang. Sebagaimana yang diketahui, sebagai salah satu negara berkembang kesadaran masyarakat Indonesia akan investasi masih rendah. Padahal investasi merupakan motor utama dari pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan adanya investasi maka akan menyuburkan dunia usaha,

karena dunia usaha butuh permodalan. Dunia usaha yang maju tentu memberi pengaruh positif bagi perekonomian negara. Namun, sayangnya investasi masih terdengar asing untuk sebagian masyarakat.

Untuk mengatasi tersebut maka IDX meluncurkan kampanye “Yuk Nabung Saham” , ini merupakan kampanye yang berguna untuk menarik minat masyarakat berinvestasi dan juga untuk meningkatkan awareness dalam berinvestasi di pasar modal. Kampanye “Yuk Nabung Saham” ini mengacu pada paradigm masyarakat dari saving society menjadi investing society.

BEI juga mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai pasar modal kepada mahasiswa di Universitasnya, dengan tujuan untuk memperkenalkan sejak dini dunia pasar modal karena mahasiswa merupakan asset untuk masa yang akan datang dan juga untuk menarik lebih banyak emiten investor untuk berinvestasi guna meningkatkan pembangunan ekonomi nasional.

Pasar modal memberi kanal ternatif bagi para investor untuk berinvestasi baik jangka pendek maupun jangka panjang yang pada dasarnya akan menyebabkan para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya. Selain itu kita sebagai investor juga turut mempunyai perusahaan tersebut.

Namun sebelum berinvestasi tentunya investor harus mengetahui dan mempelajari setiap hal yang berkaitan dengan sebuah investasi. Beberapa hal diduga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal, yaitu pengetahuan tentang investasi, motivasi investasi, return atau keuntungan investasi, dan resiko investasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Selanjutnya dideskripsikan sebagai kesimpulan. Dalam pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan menggunakan angket (kuesioner).

Responden penelitian ini akan diajukan pertanyaan-pertanyaan berupa kuesioner dengan menggunakan skala likert 4 poin.

POPULASI

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari beberapa kampus yang mengikuti kelompok sekolah pasar modal dan mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang investasi di pasar modal.

Menurut (Sugiyono, 2017) definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

SAMPEL

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah metode purposive sampling. Purposive sampling adalah metode sampling pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, dimana peneliti menentukan

pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjelaskan permasalahan dalam penelitian. Respon yang diambil sebagai sampel dengan kriteria : Mahasiswa yang mengikuti kelompok sekolah pasar Modal dan Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang investasi di pasar modal. Dalam penelitian ini terdapat 97 responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, maka dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptive

Descriptive Statistics

	N	Min imu m	Max imu m	Mean	Std. Deviatio n
PENGETAHUAN INVESTASI (X1)	97	5	20	16.22	2.934
MOTIVASI INVESTASI (X2)	97	10	20	14.24	1.651
RETURN INVESTASI (X3)	97	7	20	15.11	2.367
RISIKO INVESTASI (X4)	97	8	20	15.20	2.303
MINAT INVESTASI (Y)	97	9	20	15.11	2.474
Valid N (listwise)	97				

Hasil analisis statistik deskriptif variabel pengetahuan investasi, dari 97 data tersebut menunjukkan rasio terendah pengetahuan investasi adalah 5. Sedangkan rasio tertinggi pengaruh pengetahuan investasi adalah 20. Dan rata-rata pengaruh pengetahuan investasi adalah 16.22. serta standar deviasinya yaitu 2.934. Hasil analisis statistik deskriptif variabel motivasi investasi, dari 97 data tersebut menunjukkan rasio terendah motivasi investasi adalah 10. Sedangkan rasio tertinggi pengaruh motivasi investasi adalah 20. Dan rata-rata pengaruh motivasi investasi adalah 14.24. serta standar deviasinya yaitu 1.651.

Hasil analisis statistik deskriptif variabel return investasi, dari 97 data tersebut menunjukkan rasio terendah return investasi adalah 7. Sedangkan rasio tertinggi pengaruh return investasi adalah 20. Dan rata-rata pengaruh return investasi adalah 15.11. serta standar deviasinya yaitu 2.367

Uji Normalitas

Hasil analisis statistik deskriptif variabel risiko investasi, dari 97 data tersebut menunjukkan rasio terendah risiko investasi adalah 7. Sedangkan rasio tertinggi pengaruh risiko investasi adalah 20. Dan rata-rata pengaruh risiko investasi adalah 15.20. serta standar deviasinya yaitu 2.303

Hasil analisis statistik deskriptif variabel minat investasi, dari 97 data tersebut menunjukkan rasio rendah minat investasi adalah 5. Sedangkan rasio tertinggi pengaruh minat investasi adalah 9. Dan rata-rata pengaruh minat investasi adalah 15.11. serta standar deviasinya yaitu 2.474

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test (K-S Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80152822
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.048
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah,2021

Uji Kolmogorov-Smirnov Test (K-S Test) didapatkan hasil signifikan sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah data terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.884	1.730		1.089	.279		
PENGETAHUAN	.142	.096	.168	1.478	.143	.445	2.247
INVESTASI (X1)							
MOTIVASI INVESTASI (X2)	.281	.144	.188	1.955	.054	.626	1.597
RETURN INVESTASI (X3)	.439	.115	.420	3.821	.000	.476	2.100
RISIKO INVESTASI(X4)	.019	.108	.018	.176	.861	.572	1.747

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI (Y)

Sumber: Data diolah, 2021

Variabel pengetahuan investasi mendapatkan nilai tolerance sebesar 0,445 dan nilai VIF 2,247. Nilai tolerance lebih besar dari 0,1 ($0,445 > 0,1$) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 ($2,247 < 10$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabelpengetahuan investasi bebas dari multikolonieritas.

Variabel motivasi investasi mendapatkan nilai tolerance sebesar 0,626 dan nilai VIF 1,597. Nilai tolerance lebih besar dari 0,1 ($0,626 > 0,1$) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 ($1,597 < 10$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi investasi bebas dari multikolonieritas. Variabel returninvestasi mendapatkan nilai tolerance sebesar 0,476 dan nilai VIF 2,100. Nilai tolerance lebih besar dari 0,1 ($0,476 > 0,1$) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 ($2,100 < 10$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel return investasi bebas dari multikolonieritas. Variabel risiko investasi mendapatkan nilai tolerance sebesar 0, 572 dan nilai VIF 1,747. Nilai tolerance lebih besar dari 0,1 ($0,572 > 0,1$) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 ($1,747 < 10$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel risiko investasi bebas dari multikolonieritas. Uji Heteroskedastitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.530	1.107		1.381	.171
	PENGETAHUAN	-.070	.061	-.176	-1.138	.258
	INVESTASI (X1)					
	MOTIVASI INVESTASI (X2)	.019	.092	.027	.210	.834
	RETURN INVESTASI (X3)	-.021	.074	-.043	-.287	.775
	RISIKO INVESTASI (X4)	.067	.069	.132	.967	.336

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah, 2021

Variabel pengetahuan investasi (X1) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,258 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,258 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastitas.

Variabel motivasi investasi (X2) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,834 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,834 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastitas.

Variabel return investasi (X3) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,775 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,775 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastitas.

Variabel risiko investasi (X4) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,336 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,336 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastitas.

Analisis regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui secara statistic mengenai hubungan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, metode analisis regresi berganda dipilih dalam penelitian ini. Hal tersebut agar dapat diketahui apakah variabel-variabel independen mempunyai hubungan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.470	.447	1.840

a. Predictors: (Constant), RISIKO INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, RETURN INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai koefisien adjusted R square sebesar 0,447 atau 44,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (pengetahuan investasi, motivasi investasi, return investasi, dan risiko investasi) mampu menjelaskan variabel dependen (minat investasi) sebesar 44,7% sedangkan sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel independen penelitian ini.

Uji (t) Parsial

Uji (t) Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.884	1.730		1.089	.279
	PENGETAHUAN	.142	.096	.168	1.478	.143
	INVESTASI (X1) MOTIVASI	.281	.144	.188	1.955	.054
	INVESTASI (X2) RETURN	.439	.115	.420	3.821	.000
	INVESTASI (X3) RISIKO	.019	.108	.018	.176	.861
	INVESTASI(X4)					

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI (Y)

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas nilai t tabel 1,989. Maka disimpulkan bahwa:

H1 = Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

H2 = Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

H3 = Return investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

H4 = Risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian hipotesis pertama bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi

Hasil pengujian hipotesis pada model regresi menyatakan bahwa pengetahuan investasi secara signifikan berpengaruh terhadap minat investasi, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini dapat dilihat dari uji (t) parsial sebesar $0,143 > 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar 1,478 lebih kecil dari nilai t-tabel ($1,478 < 1,989$).Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 diterima, yang artinya pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Hasil penelitian hipotesis kedua bahwa motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi

Hasil pengujian hipotesis pada model regresi menyatakan bahwa motivasi investasi secara signifikan berpengaruh terhadap minat investasi, sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini dapat dilihat dari uji (t) parsial sebesar $0,054 > 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar 1,955 lebih kecil dari nilai t-tabel ($1,955 < 1,989$). Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H2 diterima, yang artinya motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Hasil penelitian hipotesis ketiga bahwa return investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi

Hasil pengujian hipotesis pada model regresi menyatakan bahwa return investasi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat investasi, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hal ini dapat dilihat dari uji (t) parsial return investasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar 3,821 lebih besar dari nilai t- tabel ($3,821 > 1,989$). Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H3 ditolak, yang artinya return investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Hasil penelitian hipotesis keempat bahwa risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi

Hasil pengujian hipotesis pada model regresi menyatakan bahwa risiko investasisecara signifikan berpengaruh terhadap minat investasi, sehingga hipotesis keempat diterima. Hal ini dapat dilihat dari uji (t) parsial risiko investasi terhadap minat investasi untuk melakukan investasi di pasar modal sebesar $0,861 > 0,05$ dan nilai t-

hitung sebesar 0,176 lebih kecil dari nilai t-tabel ($0,176 < 1,989$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_4 diterima, yang artinya risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajri, H. (2018). analisis faktor- faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar- Raniry Banda Aceh). *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, Halaman 54-62.
- Gede Etyana Witakusuma, P. S. (2018). FAKTOR-FAKTOR yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal (Sebuah
- Karima, L. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia).
- Margo SP, E Wulandari (2020) Pengantar Akuntansi, Penebar Media Pustaka
- Putri Sheilla Yunia, R. K. (Volume 1, Nomor 2 (2020)).
motivasi, pengetahuan, preferensi risiko investasi, dan minat investasi saham di pasar modal syariah pada mahasiswa febi iain pekalongan .
Tinjauan Empiris Pada Investor Pemula). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol: 9 No: 1.
- Witha Yulian, S. U. (2020). analisa minat investasi pasar modal pada mahasiswa feb di universitas papua. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, Volume 9 No 2.